

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah teknologi informasi sebagai variabel bebas atau variabel independen dan kualitas informasi sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Penulis melakukan penelitian di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan metode survey, yaitu untuk melihat keterkaitan antara variabel teknologi informasi dengan kualitas informasi. Metode ini menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Selain untuk memperoleh gambaran terhadap masalah yang akan diteliti melainkan juga dapat dijadikan sebagai bahan yang dapat mengungkapkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu masalah, sehingga dapat dicapai suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang topik permasalahan yang diteliti.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1.	Teknologi Informasi (variabel bebas)	1) <i>Hardware</i>	▪ Tingkat kesesuaian jumlah komputer dengan kebutuhan	Ordinal	1
			▪ Tingkat kelayakan <i>hardware</i>		2
			▪ Tingkat kelengkapan <i>hardware</i>		3
		2) <i>Software</i>	▪ Memenuhi standar/tidak	Ordinal	4
			▪ Tingkat kesesuaian <i>software</i> dengan kebutuhan		5
			▪ Tingkat keamanan data		6,7
			▪ Tingkat fleksibilitas penggunaan <i>software</i>		8
		3) Teknologi jaringan komunikasi	▪ Tingkat kecepatan akses	Ordinal	9
			▪ Tingkat ketersediaan fasilitas telepon, internet, satelit , dan lain-lain.		10

2.	Kualitas Informasi (variabel terikat)	1) Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketepatan sasaran ▪ Tingkat kegunaan ▪ Tingkat kesesuaian dengan permintaan pengguna informasi 	Ordinal	1	
					2	
						3
		2) Tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecepatan pada saat dibutuhkan pengguna informasi 	Ordinal	4	
		3) Akurat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat objektivitas ▪ Tingkat nilai informasi 	Ordinal	5	
						6
		4) Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kelengkapan berdasarkan kebutuhan pengguna informasi ▪ Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan ▪ Tingkat kepadatan informasi yang disampaikan ▪ Tingkat keringkasan informasi 	Ordinal	7	
						8
						9
						10

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan tempat penelitian. Sumber data yang penulis gunakan meliputi:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam melaksanakan penelitian diperoleh dari teknik penelitian langsung ke lapangan, yaitu melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber lain yang mendukung, seperti: buku-buku, laporan ilmiah, dan dokumen-dokumen perusahaan yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan DISKOMINFO Bandung yang berjumlah 102 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah (orang)
	Esselon II dan III	
1	Kepala	1
2	Sekretaris	1
3	Kabid Pos dan Telekomunikasi	1
4	Kabid Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi	1
5	Kabid Telematika	1
6	Kabid Pengelola Data Elektronik	1
	Bidang Pos dan Telekomunikasi	
7	Bidang Pos dan Telekomunikasi	4
8	Bidang Seksi Monitoring dan Spektrum Frekuensi	3
9	Bidang Standardisasi Pos dan Telekomunikasi	3
	Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi	
10	Bidang Komunikasi Sosial	5
11	Bidang Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah	5
12	Bidang Penyiaran dan Kemitraan Media	6

	Bidang Telematika	
13	Bidang Pengembangan Telematika	6
14	Bidang Penerapan Telematika	5
15	Bidang Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika	4
	Bidang Pengelola Data Elektronik	
16	Bidang Kompilasi Data	4
17	Bidang Integrasi Data	4
18	Bidang Penyajian Data dan Informasi	4
	Sekretariat	
19	Bidang Kepegawaian	25
20	Bidang Keuangan	9
21	Bidang Perencanaan dan Program	4
22	Jafung Prakom	4
23	Arsip Paris	1
	Total	102

2) Sampel

Penulis menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovia dan Sevilla (Sudjana:71) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat estimasi atau kesaahan yang masih ditolerir

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,1)^2} = 50,4 = 50 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Selanjutnya untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik Simple Random Sampling dengan alokasi proporsional. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = Anggota sampel pada proporsi ke 1

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_1 = Populasi ke 1

N = Jumlah Populasi seluruhnya

1. Responden Esselon II dan III

$$n_1 = \frac{6}{102} \times 50 = 2,94 \approx 3$$

2. Reponden bidang pos dan telekomunikasi

$$n_1 = \frac{10}{102} \times 50 = 4,90 \approx 5$$

3. Responden bidang komunikasi dan diseminasi informasi

$$n_1 = \frac{16}{102} \times 50 = 7,83 \approx 8$$

4. Responden bidang telematika

$$n_1 = \frac{15}{102} \times 50 = 7,35 \approx 7$$

5. Responden bidang pengelola data elektronik

$$n_1 = \frac{12}{102} \times 50 = 5,88 \approx 6$$

6. Responden sekretariat

$$n_1 = \frac{43}{102} \times 50 = 21,08 \approx 21$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alokasi Sampel

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Esselon II dan III	3
2	Bidang pos dan telekomunikasi	5
3	Bidang komunikasi dan diseminasi informasi	8
4	Bidang telematika	7
5	Bidang pengelola data elektronik	6
6	Sekretariat	21
Total		50

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara atau metode pengumpulan data yaitu:

- 1) Kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner yaitu sejumlah pernyataan dan pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat. Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner tersebut adalah:
 - Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan
 - Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawabannya untuk jenis pernyataan yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pernyataan tertulis dan disertai alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih.
 - Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item jawaban. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan

skala Likert. Tabel kriteria pemberian skor terhadap alternatif jawaban seperti dibawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai	
		Positif	Negatif
1.	Baik Sekali	5	1
2.	Baik	4	2
3.	Cukup	3	3
4.	Kurang	2	4
5.	Kurang Sekali	1	5

Sebelum pengambilan data yang sebenarnya terhadap responden, maka instrument penelitian perlu di uji kelayakannya agar data tidak bias.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur apa yang akan di ukur. Penelitian yang menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang di pakai harus mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang disebar, dalam uji validitas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor setiap responden
- 4) Mengurutkan jumlah skor responden

- 5) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005:72)

Keterangan :

r_{XY}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y	$\sum Y$	= Jumlah skor Y
N	= Jumlah Responden	$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor X
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor X dan Y	$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor X		

- 6) Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ tidak valid

Apabila dalam perhitungan ditemukan pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut dapat dihilangkan atau diubah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketetapan nilai kuesioner, artinya kuesioner penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda namun hasilnya tetap sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2001: 171, dalam Safrizal, 2007: 44) bahwa, “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2002: 164, dalam Safrizal, 2007: 45)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari harga varians (σ_b^2) dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

σ_b^2 = varians butir tiap item

n = jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

Varians total dihitung dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = varians total

n = jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor responden

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ reliabel

$r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ tidak reliabel

- 2) Wawancara, dilakukan dengan pihak yang berwenang dan tepat untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 3) Studi dokumentasi dengan cara memperoleh data yang relevan dari buku-buku.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan

bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). (Sambas Ali M. dan Maman Abdurahman , 2007: 52).

Penulis menggunakan analisis regresi. Penulis menggunakan analisis ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran harus dinaikkan terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode *Successive Interval/MSI*. Langkah kerja dengan MSI adalah sebagai berikut menurut Harun Al-Rasyid (1993: 131-134):

- (1) Perhatikan f (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respons yang ada)
- (2) Bagi setiap bilangan pada f (frekuensi) oleh n sehingga diperoleh proporsi
- (3) Jumlahkan p (proporsi) secara berurutan untuk setiap respon sehingga keluar proporsi kumulatif
- (4) Proporsi kumulatif (p_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku

(5) Hitung SV (Scale Value = nilai skala) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

(6) SV (Scale Value) yang nilainya terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu ($= 1$)

$$\text{Transformed Scale Value: } Y = SV + |SV_{\text{Min}}|$$

Data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas, kelinieran regresi dan homogenitas. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode chi-kuadrat menurut Riduwan (2006:179) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	X _i ²	f. X _i	f. X _i ²
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i^2}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah

0,5

b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

Mencari luas 0-z dari tabel kurva Normal dari 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

c. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0-z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya.

d. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dan hasil pengamatan (f_o) untuk variabel

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	fo
1						
2						
3						
N						

9. Mencari Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat:

jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan

b. Uji Regresi Sederhana

1) Mencari Persamaan Regresi

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Riduwan (2005:148) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kualitas Informasi

X = Teknologi Informasi

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

2) Menguji Linieritas Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi dalam Riduwan (2005:126) adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat error (JK_{ϵ}) dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_{\epsilon}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k-2}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_{ϵ}) dengan rumus:

$$RJK_{\epsilon} = \frac{JK_{\epsilon}}{n-k}$$

Langkah 11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_{\epsilon}}$$

Tabel 3.5
Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2		Linier	linier
Regresi (a)	1	$JK_{\text{reg}(a)}$	$RJK_{\text{reg}(a)}$	keterangan	
Regresi (b/a)	1	$JK_{\text{reg}(b/a)}$	$RJK_{\text{reg}(b/a)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		

Tuna cocok Kesalahan (Error)	k-2 n-k	JK _{TC} JK _E	RJK _{TC} RJK _E	
------------------------------------	------------	-------------------------------------	---------------------------------------	--

Langkah 12. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ TC, dk\ E)}$$

Langkah 14. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Sambas Ali M. dan Maman Abdurahman, (2007: 85-86) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan.
3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai X^2
7. Menghitung nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan. Nilai hitung $X^2 <$ dari nilai tabel X^2 , artinya variasi data dinyatakan homogen.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis seperti yang dikemukakan Harun Al Rasyid dalam (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:161), yaitu:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance* α)
3. Kumpulkan data melalui sampel peluang (*probability sample/random sampel*)
4. Gunakan statistik uji yang tepat.
5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau penolakan?
7. Berikan kesimpulan statistika (*statistical conclusion*)
8. Menentukan nilai p (p – *value*)

Maka rancangan pengujian hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternatif) yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis yang diajukan atau hipotesis nol (H_0) adalah:

“Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat”.

- b. Dengan demikian hipotesis alternatifnya (H_1) adalah:

“Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat”.